

ABSTRAK

Penelitian ini menguji reaksi pasar saham terhadap peristiwa kerusuhan di Mako Brimob pada 8 Mei 2018. Variabel dalam penelitian ini adalah *abnormal return* yang diukur menggunakan *average abnormal return (AAR)* dan *cumulative average abnormal return (CAAR)* dengan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik *one-sample t-test*. Sampel yang diperoleh dari penelitian ini sebanyak 458 perusahaan. Model analisis yang digunakan penelitian ini adalah *event study* dengan periode pengujian 21 hari perdagangan bursa. Hasil uji *AAR* dan *CAAR* menunjukkan bahwa pasar saham bereaksi negatif signifikan pada hari terjadinya kerusuhan di Mako Brimob, ini menunjukkan bahwa peristiwa kerusuhan tersebut berpengaruh pada pasar saham dan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor.

kata kunci: average abnormal return, cumulative average abnormal return, event study, dan terorisme

ABSTRACT

This study examines the stock market reaction to the riots at Mako Brimob on May 8, 2018. The variable in this study is abnormal return which is measured using average abnormal return (AAR) and cumulative average abnormal return (CAAR) by testing hypotheses using the statistical test of one sample t-test. The samples obtained from this study were 458 companies. The analysis model used in this study is event study with a testing period of 21 trading days. The AAR and CAAR test results show that the stock market reacts significantly negatively on the day of the riots at the Mako Brimob, this indicates that the riots affected the stock market and investment decisions made by investors.

keywords: average abnormal return, cumulative average abnormal return, event study, and terrorism